

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN
KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM BESI TUA DI DESA KLAMPOK
KECAMATAN BENJENG**

Yayuk Musrini, Suwandi, Anwar Hariyono, Suwarno
Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : yayukmusrini09@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya pembukuan untuk perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan karena kerap kali pemilik bisnis mencampur keuangan pribadi dan perusahaan yang nantinya akan membingungkan pemilik bisnis. Berawal dari pembukuan yang nanti akan berlanjut ke laporan keuangan. Banyak yang tidak sadar jika tanpa adanya pembukuan laporan keuangan dalam suatu usaha rawan terjadinya kesalahan fatal seperti memanipulasi keluar masuknya keuangan, sehingga para pelaku usaha tidak bisa menganalisa hasil usahanya secara tepat. Faktanya, sangat penting untuk memperhatikan arus masuk dan arus keluar keuangan harian. Dengan pencatatan laporan keuangan ini, pemilik usaha dapat mengetahui beberapa pendapatan dan pengeluaran masing-masing dalam periode tertentu dan dapat membedakan mata uang pribadi dan mata uang mana yang diperdagangkan.

Manfaatnya: Melacak Pengeluaran, Membantu Pembuatan Anggaran, Pembayaran Pajak, Membantu Analisis, Pembuatan Keputusan, Manajemen Keuangan, Kemudahan Pelaporan pada Investor. Oleh karena itu sekecil apapun bisnis yang digeluti, seorang pengusaha harus mengerti pentingnya pembukuan untuk perusahaannya. Dengan demikian, bisa diketahui hasil yang diperoleh dan mengalokasikannya untuk rencana usaha kedepannya.

Kata Kunci : Pembukuan, Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan, Perusahaan Sukses.

ABSTRACT

The importance of bookkeeping for companies is something that must be considered because business owners often mix personal and company finances which will confuse business owners. Starting from bookkeeping which will later continue to financial reports. Many people are not aware that without bookkeeping, financial reports in a business are prone to fatal errors such as manipulating financial inflows and outflows, so that business actors cannot analyze their business results correctly. In fact, it is very important to pay attention to daily financial inflows and outflows. By recording these financial reports, business owners can find out some of their respective income and expenses in a certain period and can differentiate between private currency and which currency is traded. Benefits: Tracking Expenditures, Helping with Budget Making, Tax Payments, Helping with Analysis, Decision Making, Financial Management, Ease of Reporting to Investors. Therefore, no matter how small the business he is involved in, an entrepreneur must understand the importance of bookkeeping for his company. In this way, you can find out the results obtained and allocate them for future business plans

Keywords: Bookkeeping, Financial Reports, Financial Management, Successful Companies

PENDAHULUAN

Pembukuan dalam laporan keuangan sederhana adalah mencatat transaksi keuangan yang dilakukan oleh organisasi dan individu, termasuk transaksi penjualan,

pembelian, pemasukan dan pengeluaran. Setiap proses yang melibatkan pencatatan transaksi keuangan adalah proses pembukuan. Pemberian pendampingan serta pelatihan pengisian format laporan keuangan sederhana sangat membantu para pedagang untuk mengetahui pro dan kontra dalam usahanya.

Pelatihan dan pendampingan ini sangat penting dalam menjalankan bisnis skala kecil yang memiliki tujuan besar. Meskipun bisnis yang dijalankan masih kecil dan skala rumahan, tetapi memiliki niat serius dalam menjalankan bisnisnya dan ingin terus berkembang maju, maka sangat disarankan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan atau pembukuan. Dalam pencatatan transaksi keuangan disuatu usaha tersebut dilakukan secara manual dengan metode sederhana dan praktis. Banyak orang mengabaikan pembukuan usaha kecil. Alasannya, harus lebih fokus pada pemasaran dan kualitas. Faktanya, sangat penting untuk memperhatikan arus masuk dan arus keluar harian. Dengan pencatatan ini, trader dapat mengetahui beberapa pendapatan dan pengeluaran masing-masing dalam periode tertentu dan dapat membedakan mata uang pribadi dan mata uang mana yang diperdagangkan.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dilakukan dengan cara survey dan pengumpulan informasi awal tentang Usaha UMKM Besi Tua di Desa Klampok

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pengimplementasian dari para pelaku UMKM Desa Klampok khususnya usaha milik Bapak Ponadi dan Ibu Samiati. Pemilik usaha diberikan motivasi dan arahan agar memiliki kemauan untuk mengelola keuangan dan manajemen keuangan dalam uasahnya. Selain itu, pemilik usaha diberikan gambaran umum tentang cara membuat laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Langkah pertama yaitu menjelaskan format mengenai cara pengisian pembuatan laporan keuangan. Langkah kedua, menjelaskan fungsi dari format yang ada di dalam laporan keuangan. Selanjutnya yaitu implementasi membuat laporan keuangan mulai dari memasukkan bukti transaksi sampai perhitungan laba. Dan yang paling penting memaparkan fakta dan manfaat pembukuan laporan keuangan bagi pengusaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah memperkuat pengetahuan pelaku usaha UMKM dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang lebih baik. Menambah pengetahuan tentang bagaimana teknis laporan keuangan. Dapat menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha yang digeluti oleh UMKM.

Setiap hari transaksi pembelian berbeda-beda jumlahnya, semakin banyaknya transaksi semakin besar keuntungan di setiap priode tertentu. Jenis barang sangat banyak, dan setiap jenis barang memiliki harga yang berbeda- beda. Semakin antik dan berharga barang tersebut semakin mahal harganya.

Setiap transaksi pembelian memiliki banyak jenis barang dengan harganya masing- masing, dan tidak bisa dijadikan patokan setiap transaksi pembeliannya selalu sama. Barang yang sudah di beli ditimbun dahulu selama 1 minggu di dalam gudang sambil di sortir dan dibedakan, guna mencegah penurunan harga saat barang di jual.

Harga bisa naik turun, dan pemilik usaha mengatakan wajar untuk usaha seperti ini jika mengalami permainan harga dari pabrik. Setiap weekend di hari Sabtu dan Minggu selalu ada pengiriman ke pabrik (penjualan). Dan juga tidak meninggalkan pembelian dari setiap transaksi, maka pemilik usaha membagi tugas dengan istrinya.

Pemilik usaha mempunyai minimal target laba setiap harinya yaitu sebesar Rp.1.500.000, karena jika pemasukan di setiap harinya kurang dari batas target, maka akan menggerogoti modal pemilik usaha.

Hasil pendampingan dan pelatihan yang didapatkan Bahwa telah diketahui keuntungan pada Hari Senin bapak Ponadi sebagai pemilik Usaha Besi tua adalah sebesar Rp. 1.933.300. Laba tersebut didapatkan dari 11 transaksi pembelian.



Gambar 1 Kegiatan dan Pemberian Buku Laporan Keuangan

Adapun hambatan kegiatan ini yaitu Pelaku UMKM belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM, sehingga mereka kesulitan untuk memahami hal tersebut. Karena biasanya mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha tanpa membuat laporannya. Pelaku UMKM hanya ingin mudahnya secara instan saja untuk mengetahui keuntungannya tanpa mengevaluasi keuangan dana usahanya. Pelaku UMKM juga yang menganggap tidak perlu dibuat laporan keuangan karena itu merupakan usaha pribadi yang tidak perlu dilaporkan hasilnya kepada pihak luar. Banyak yang tidak sadar jika tanpa adanya pembukuan laporan keuangan dalam suatu usaha rawan terjadinya kesalahan fatal seperti memanipulasi keluar masuknya keuangan, sehingga para pelaku usaha tidak bisa menganalisa hasil usahanya secara tepat. Faktanya, sangat penting untuk memperhatikan arus masuk dan arus keluar keuangan harian. Pencatatan laporan keuangan ini, pemilik usaha dapat mengetahui beberapa pendapatan dan pengeluaran

masing-masing dalam periode tertentu dan dapat membedakan mata uang pribadi dan mata uang mana yang diperdagangkan. Selain itu, di Desa Klampok sendiri tidak ada pembinaan terkait penyusunan laporan keuangan dari koperasi dan UKM setempat kepada para pelaku usaha. Sehingga mereka pelaku usaha hanya mengikuti konsep pribadinya sendiri tanpa memperhatikan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK- EMKM. Diperlukan pendekatan khusus kepada para pelaku usaha UMKM tentang pentingnya membuat laporan keuangan, meskipun menurut mereka hal tersebut tidak wajib dan tidak penting. Sering dilakukan pembinaan secara rutin sampai kiranya para pelaku usaha paham dalam proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Prodi melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Umkm Besi Tua di Desa Klampok, Benjeng sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan atau laporan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Implikasi kegiatan KKN Prodi melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana yaitu, pelaku usaha Bapak Ponadi dan Ibu Samiati dari masyarakat Desa Klampok mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya dalam periode tertentu. Dalam menjalankan usaha dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pemilik usaha agar usahanya dapat menjalankan system tersebut. Pembukuan keuangan sederhana tidak akan berjalan secara optimal tanpa adanya komitmen dari pelaku usaha untuk menjalankan system keuangan tersebut. Harapan saya sebagai pelaksana kegiatan ini pada masa yang akan datang dapat menghasilkan outcome sesuai yang diinginkan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.jurnal.id/id/blog/ketahui-pentingnya-pembukuan-untuk-perusahaan/>
Firdaus, Q. Y., & Safitri, N. M. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN KERANG HIJAU (*Perna viridis*) PADA TALI GANTUNG KARAMBA APUNG KERANG HIJAU (KAKH) DI LAUT BANYUURIP. 6, 281-293.
- Sari, D. J. E. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi intensi terhadap pelaksanaan discharge planing berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB). 14(1).
- Suminar, E., Fitriyanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., & Nava, M. D. (2023). Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik. 6(2), 88-95